

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain antarmuka website adalah elemen penting dalam keberhasilan sebuah website karena menjadi penghubung langsung antara pengguna dan sistem. Tampilan antarmuka yang dirancang dengan baik memberikan dampak positif, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memahami, menavigasi, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Selain itu, website merupakan salah satu platform utama bagi institusi pendidikan untuk menyampaikan informasi kepada publik maupun mahasiswa. Website yang dirancang dengan baik tidak hanya meningkatkan pengalaman pengguna tetapi juga dapat membangun citra kampus yang lebih baik. Salah satu institusi perguruan tinggi di Tana Toraja yang menggunakan website adalah Stikes Lakipadada.

Namun tampilan website Stikes Lakipadada saat ini masih kurang menarik dan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner awal yang dilakukan terhadap mahasiswa Stikes Lakipadada, hasil kuesioner menunjukkan bahwa frekuensi akses pengguna ke website masih rendah dan sebagian pengguna masih merasa kurang puas dalam menggunakan website. Hal ini mengindikasikan bahwa tampilan website perlu ditingkatkan guna menarik minat pengguna untuk mengaksesnya secara rutin. Peningkatan dapat dilakukan melalui pengoptimalan elemen-elemen visual seperti *layout*, struktur navigasi, kombinasi warna, serta penggunaan tipografi yang lebih tepat.

Selain itu, informasi pada website dinilai sulit ditemukan, yang mengindikasikan bahwa sistem navigasi masih belum optimal. Kondisi ini menjadi alasan kuat untuk melakukan perbaikan terhadap tampilan dan struktur website, agar dapat berfungsi secara efektif sebagai media komunikasi kampus yang informatif, efisien, dan mudah digunakan oleh seluruh penggunanya.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini akan menggunakan metode *Design Thinking*, yang merupakan pendekatan berbasis pengguna dalam merancang solusi desain yang inovatif dimana metode ini terdiri dari lima tahapan utama, yaitu *Empathize* (memahami kebutuhan pengguna), *Define* (menentukan masalah utama), *Ideate* (mengembangkan ide solusi), *Prototype* (membuat model awal antarmuka), dan *Test* (menguji apakah desain memenuhi kebutuhan pengguna). Dengan menggunakan pendekatan ini, desain antarmuka website Stikes Lakipadada dapat diperbaiki agar lebih menarik secara visual, sekaligus mampu menyediakan informasi yang lengkap, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yaitu bagaimana *redesign* website stikes lakipadada menggunakan metode *Design Thinking*

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu melakukan redesign antarmuka website stikes lakipadada

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penulisan berfokus pada masalah yang diujikan, penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian menghasilkan *UI Prototype*
2. Menggunakan pendekatan *Design Thinking*
3. Tidak mencakup pengembangan fitur tambahan seperti portal pembayaran atau akademik
4. Penelitian dianggap berhasil apabila skor rata-rata tingkat kepuasan pengguna mencapai minimal 3.5 dari skala 5, yang dikategorikan sebagai "Setuju/Puas"

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini baik manfaat teoritis maupun praktisi. Masing-masing manfaat memiliki beberapa poin penting sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi ilmiah dalam penerapan metode *Design Thinking* untuk perancangan ulang antarmuka website, khususnya di sektor pendidikan.
2. Memperluas pemahaman bahwa metode *Design Thinking* dapat digunakan sebagai pendekatan inovatif dalam menyelesaikan masalah desain antarmuka, dengan mengutamakan proses empati, eksplorasi ide, dan pengujian solusi secara iteratif.

3. Menyediakan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan desain antarmuka berbasis *Design Thinking* untuk institusi pendidikan.

B. Manfaat Praktisi

1. Membantu Stikes Lakipadada meningkatkan kualitas antarmuka website mereka
2. Mempermudah mahasiswa, calon mahasiswa, dan masyarakat umum dalam mengakses informasi penting dengan lebih cepat dan efisien.
3. Meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses website, yang berdampak pada efektivitas komunikasi dan penyampaian informasi institusi.
4. Mendukung Stikes Lakipadada dalam membangun citra institusi yang profesional melalui website yang estetis dan mudah digunakan.